

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum mengamanatkan agar pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diselenggarakan secara lebih bermakna. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa memperoleh keahlian praktis untuk berkomunikasi, yakni membaca, menulis, berbicara, dan menyimak dalam berbagai ranah berbahasa. Empat aspek ini tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya, saling menunjang, saling mendukung, sehingga dinamakan caturtunggal keterampilan berbahasa. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa merupakan keterpaduan dari beberapa aspek.

Berbahasa pada dasarnya adalah proses interaktif komunikatif yang menekankan pada aspek-aspek bahasa. Kemampuan memahami aspek-aspek tersebut sangat menentukan keberhasilan dalam proses komunikasi. Hakikat belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Hakikat belajar sastra adalah memahami manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Dengan demikian, hakikat pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia ialah peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan tulis.

Dari keempat aspek keterampilan berbahasa, menyimak menjadi salah satu aspek keterampilan berbahasa yang paling dominan dilakukan dalam kegiatan sehari-hari dibandingkan dengan kegiatan berbahasa lainnya. Dapat dikatakan mulai bangun

Rinni Pratiwi Astuti, 2012  
Efektivitas Teknik *Dictogloss* Dalam Pembelajaran Menyimak Informasi (Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

tidur sampai menjelang tidur, manusia berhubungan dengan menyimak. Segala informasi baik berupa ilmu maupun ide yang diterima pada umumnya melalui proses menyimak. Seperti yang dikatakan Wilt (dalam Tarigan, 1986:11), 42% waktu penggunaan bahasa tertuju pada menyimak.

Kemampuan menyimak manusia sangat terbatas. Manusia yang sudah terlatih baik dan sering melaksanakan tugas-tugas menyimak, disertai kondisi fisik dan mental yang prima, hanya dapat menangkap isi simakan maksimal 50% (Tarigan, 1986:27). Oleh sebab itu, di samping kemampuan berbicara, membaca, dan menulis, kemampuan menyimak pun sangat penting dimiliki dalam upaya menyerap informasi (Chamdiah dkk, 1987:5). Sejalan dengan itu, KTSP menyebutkan bahwa salah satu aspek yang harus ada dalam pembelajaran baik di tingkat SMP/SMA adalah aspek menyimak, selain dari berbicara, membaca, dan menulis. Keempat ini merupakan catur tunggal pada setiap pelaksanaan pembelajaran dilakukan.

Dalam kaitan dengan kemampuan menyimak ini, Chamdiah dkk (1987:3) menyatakan bahwa siswa harus mampu mengingat fakta-fakta sederhana, mampu menghubungkan serangkaian fakta dari pesan yang didengarnya, dan menafsirkan makna yang terkandung dalam pesan lisan yang didengarnya. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Tarigan (1986:58) yang mengatakan bahwa:

“Menyimak bukan hanya sebatas mendengar (*hearing*) saja, tetapi memerlukan kegiatan lainnya, yakni memahami (*understanding*) isi pembicaraan yang disampaikan oleh si pembicara. Lebih jauh lagi diharapkan dapat menafsirkan (*interpreting*) butir-butir pendapat yang disimaknya baik tersurat maupun yang tersirat. Kegiatan selanjutnya dalam proses menyimak adalah kegiatan mengevaluasi (*evaluating*).

Pada kegiatan ini si penyimak menilai gagasan baik dari segi keunggulan maupun dari segi kelemahannya. Kegiatan akhir yakni menanggapi (*responding*). Pada tahap akhir ini, penyimak mencamkan, menyerap, serta menerima gagasan yang dikemukakan oleh si pembicara”.

Penelitian tentang menyimak kurang mendapat perhatian dari kalangan peneliti. Hal ini berdasarkan pendapat Tarigan (1994:132) yang mengungkapkan bahwa suatu penelitian yang sangat berharga dalam bidang keterampilan menyimak yang sampai kini masih langka. Kelangkaan penelitian menyimak tersebut cukup beralasan, sebab di sekolah tidak pernah dilakukan tes menyimak.

Sebagian siswa mengalami kebosanan pada saat mengikuti pembelajaran menyimak. Timbulnya perasaan bosan pada diri siswa mengakibatkan siswa ramai dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Kurang menariknya pembelajaran menyimak yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dan tidak adanya variasi dalam mengajar membuat siswa lebih sering ramai sendiri dan bahkan bermain dengan temannya. Diperlukan teknik pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk lebih tertarik mengikuti pembelajaran menyimak.

Memilih dan menggunakan teknik pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Pada dasarnya tidak ada teknik pembelajaran yang ampuh sebab setiap teknik pembelajaran yang digunakan mempunyai kelebihan dan kekurangan. Namun, guru harus mampu memilih teknik yang sesuai dan efektif dengan materi yang diajarkan. Kurang tepatnya guru dalam menggunakan teknik pembelajaran sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan pembelajaran.

Pada kesempatan ini penulis akan meneliti pembelajaran menyimak informasi dengan menggunakan teknik *dictogloss*. Nunan (dalam Azies dan Alwasilah, 1996:85) mengemukakan bahwa teknik *dictogloss* yaitu sebuah teknik dalam pengajaran menyimak yang tergolong komunikatif. Dalam teknik ini, guru memutar sebuah rekaman singkat kepada siswa dan siswa diminta menuliskan kata sebanyak yang mereka mampu. Mereka kemudian bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk merekonstruksi wacana dengan berdasarkan serpihan-serpihan yang telah mereka tulis. Teknik ini mirip dengan teknik dikte tradisional, walaupun hanya bersifat superficial.

Dengan teknik ini siswa dilatih untuk mendengarkan, memahami, menginterpretasikan serta memberikan tanggapan terhadap informasi yang didengarnya. Di dalam teknik *dictogloss* terdapat dua buah teknik yang digunakan sebagai upaya pemahaman sebuah wacana lisan, yakni dikte dan teknik identifikasi kata kunci. Teknik dikte digunakan ketika wacana diperdengarkan kepada siswa dengan kecepatan normal sedangkan teknik identifikasi kata kunci digunakan ketika siswa diminta menuliskan kata-kata kunci atau kata-kata isi sebanyak yang mereka mampu. Tarigan (1986:52) menyatakan bahwa identifikasi kata kunci adalah memilih kata yang merupakan pokok pikiran utama dalam wacana maka dalam teknik *dictogloss* perlu adanya penemuan kata-kata yang merupakan kata kunci.

Teknik *dictogloss* dapat membantu siswa dalam pembelajaran menyimak khususnya pada saat memahami isi informasi yang disimak. Karena pada hakekatnya kegiatan menyimak itu bukan hanya sebatas mendengar (*hearing*) saja, tetapi

memerlukan kegiatan lainnya yakni memahami (*understanding*) isi pembicaraan yang disampaikan oleh si pembicara.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik mencoba teknik tersebut dalam pembelajaran dan sejauh mana tingkat keberhasilannya. Untuk mengetahui lebih lanjut, akan dilakukan penelitian eksperimen yang berjudul “Efektivitas Teknik *Dictogloss* dalam Pembelajaran Menyimak Informasi (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang akan menjadi bahan penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Siswa sering merasa jenuh dan bosan ketika mengikuti pembelajaran menyimak informasi.
- b. Guru kurang terampil dalam memilih dan menerapkan teknik pembelajaran yang tepat, khususnya dalam pembelajaran menyimak informasi.
- c. Teknik pembelajaran dominan menentukan keberhasilan suatu pembelajaran.
- d. Diperlukan teknik pembelajaran menyimak informasi yang sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran, serta minat siswa.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada efektivitas teknik *dictogloss* dalam pembelajaran menyimak informasi pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Bandung.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana kemampuan menyimak informasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Bandung sebelum diterapkan teknik *dictogloss*?
- b. Bagaimana kemampuan menyimak informasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Bandung sesudah diterapkan teknik *dictogloss*?
- c. Adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak informasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Bandung sebelum dan sesudah diterapkannya teknik *dictogloss*?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

##### **1.5.1 Tujuan Umum**

Untuk mengujicobakan teknik *dictogloss* dalam pembelajaran menyimak informasi pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012.

##### **1.5.2 Tujuan Khusus**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas maka tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. kemampuan menyimak informasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Bandung sebelum diterapkan teknik *dictogloss*;
- b. kemampuan menyimak informasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Bandung sesudah diterapkan teknik *dictogloss*;
- c. perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan menyimak informasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Bandung sebelum dan sesudah diterapkannya teknik *dictogloss*.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan. Secara keilmuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperkaya kajian dalam dunia pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menyimak informasi.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- a. Manfaat bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keefektivan teknik *dictogloss* dalam meningkatkan pembelajaran menyimak informasi serta pengalaman dan gambaran apabila kelak turun ke dalam dunia pendidikan dan pembelajaran sebenarnya.

## b. Manfaat bagi guru Bahasa Indonesia

Bagi guru diharapkan menjadi rujukan dan inspirasi bagi guru dalam menggunakan berbagai teknik, metode, dan pendekatan pembelajaran yang dipandang mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya materi pembelajaran menyimak informasi.

### 1.7 Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini, peneliti bertolak dari asumsi berikut.

- a. Pembelajaran menyimak informasi merupakan materi yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk SMA kelas X.
- b. Perencanaan pengajaran, metode, dan teknik memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran khususnya pembelajaran menyimak.
- c. Teknik yang digunakan oleh guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

### 1.8 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu teknik *dictogloss* efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak informasi pada siswa. Adapun hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0$  : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak informasi siswa kelas X-5 sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa teknik *dictogloss*; dan

$H_a$  : terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak informasi siswa kelas X-5 sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa teknik *dictogloss*.

Hipotesis ini diterima bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  atau hipotesis kerja diterima dan  $H_0$  atau hipotesis nol ditolak. Hal tersebut ditandai dengan adanya perubahan yang signifikan terhadap kemampuan menyimak informasi pada siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

